



PATRA



**DWP KESDM Tinjau Langsung Fasilitas Unggulan PPSDM Migas
Fokus Pada Keselamatan Industri Migas**



GALERI FOTO

KEGIATAN PPSDM MIGAS



TIM BULETIN

PENANGGUNG JAWAB

Kepala PPSDM Migas

REDAKTUR

Kepala Bagian Umum

PENYUNTING

Subkoordinator Tata Usaha

EDITOR

Irine Yulianingsih, S. T., M. Si.
Fanny Leestiana S. T.

PENULIS

Luita Yusniawati D.
Daffa Inanda Nabila

DESAIN GRAFIS

A.K. Sandyakalla Mahareksa

FOTOGRAFI

Ketut Agus P.

BULETIN PATRA

BULETIN EDISI KE - 3

Puji syukur kita haturkan kepada Allah SWT, dengan terbitnya Buletin Patra Edisi 3 Bulan Juli sampai dengan September 2025 Pada triwulan Ketiga banyak kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PPSDM Migas, baik itu kegiatan rutin layanan pelatihan, sertifikasi, kunjungan maupun kegiatan layanan lainnya yang kami sajikan dalam buletin ini.

Redaksi mengharapkan kontribusi dari pegawai yang berminat menuliskan berita kegiatan yang ada di PPSDM Migas maupun dari luar PPSDM Migas untuk diserahkan ke bagian Humas PPSDM Migas. Selanjutnya setelah melalui proses penyuntingan, berita akan ditayangkan pada edisi berikutnya.

TIM REDAKSI



DAFTAR ISI



TARGET

- 03 Mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang Ikuti Pelatihan Operator Operasi Produksi Migas PPSDM Migas
- 04 PPSDM Migas Perkuat Kompetensi Pengeboran Internasional di Tiongkok, Dukung Program Strategis PHM 2025
- 06 PPSDM Migas Sukses Gelar Pelatihan dan Sertifikasi Inspektur Pesawat Angkat bagi Karyawan PT Freeport di Papua
- 08 Siap Hadapi Tantangan, PPSDM Migas Latih Ahli Pemboran untuk Pertamina Hulu Rokan
- 10 Perwira TNI AL Belajar Langsung di PPSDM Migas Demi Mempertahankan Kedaulatan Laut!



TEROPONG

- 12 PPSDM Migas Gelar Pelatihan dan Sertifikasi Pengukuran Tangki untuk Personel TPPI
- 14 Pertamina Buktikan Kualitas Oktan Produk Pertamina Lewat Uji Standar di Laboratorium Minyak Bumi PPSDM Migas
- 16 Sinergi LSP PPSDM Migas dan Perkapalan Surabaya, Siap Tingkatkan Kualitas Tenaga Kerja Nasional
- 17 Wujudkan Industri Tangguh, PPSDM Migas dan SIC Siapkan SDM Profesional dan Berstandar Tinggi



INSIGHT

- 20 DWP KESDM Tinjau Langsung Fasilitas Unggulan PPSDM Migas: Fokus pada Keselamatan Industri Migas
- 22 DWP KESDM Perkuat Pendidikan dan Lingkungan Melalui Kunjungan ke TK Migas dan Ecopark PPSDM Migas
- 24 Memaknai Kemerdekaan ke-80, PPSDM Migas Gelar Upacara dengan Nuansa Budaya dan Kepedulian Sosial
- 26 PPSDM Migas Rayakan HUT RI dengan Lomba Hingga Karnaval



DEDIKASI

- 28 Jembatani Teori dan Praktik, PPSDM Migas Gelar Pelatihan untuk Mahasiswa STT Migas Balikpapan
- 29 PPSDM Migas Bekerja Sama dengan SMK Muhammadiyah Wain Maluku Adakan Pelatihan tentang Pengoperasian Kilang Batch 2! PPSDM Migas Membuka Pelatihan dan Sertifikasi untuk Putra-Putri Daerah Tuban
- 31 PPSDM Migas dan Disnakertrans Kabupaten Sorong Gelar Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja Lokal
- 32 Dari Cepu, Untuk Migas Indonesia! PPSDM Migas Siap Lahirkan Talenta Lokal Bersertifikat Kompetensi
- 33 PPSDM Migas Sambut 119 Siswa dan Mahasiswa PKL, Siap Cetak Generasi Unggul di Sektor Migas



RAGAM

- 34 Migas Cepu Edupark, Destinasi Wajib Liburan Semester Ini!
- 35 Mahasiswa Universitas Trisakti Ikuti Pelatihan Pengantar Operasi Lapangan Migas
- 36 Mahasiswa Polban Antusias Jelajahi Proses Industri di Kilang PPSDM Migas





Mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang Ikuti Pelatihan Operator Operasi Produksi Migas PPSDM Migas

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) secara resmi membuka program Pelatihan yang dilanjutkan dengan program Sertifikasi Kompetensi Operator Operasi Produksi Migas Tingkat Operator Muda Operasi Produksi (OPM) untuk 66 Mahasiswa Jurusan Teknik Eksplorasi Produksi Migas, Politeknik Akamigas Palembang. Program ini bertujuan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) lokal yang kompeten di sektor eksplorasi serta produksi minyak dan gas bumi.

Program pelatihan ini akan dilaksanakan secara *hybrid*. Seluruh peserta akan mengikuti pelatihan secara daring pada tanggal 3-4 Juli 2025 dan pelatihan *offline* di PPSDM Migas pada tanggal 7 – 9 Juli 2025.

Subkoordinator Penyelenggaraan pengembangan SDM PPSDM Migas, Syafril Ramadhon, dalam sambutannya saat membuka pelatihan, menyampaikan bahwa PPSDM Migas sangat senang dan terbuka dengan program kerja sama bersama mahasiswa.

“PPSDM Migas memang menargetkan untuk berkontribusi terhadap kemajuan teman-teman vokasi di subsektor migas sehingga fokus pengembangan kompetensi bisa lebih luas dan tidak hanya pada teman-teman industri. Untuk itu, kami juga sudah menyiapkan pembelajaran pelatihan yang dikemas menyenangkan. Sehingga walaupun dua (2) hari ini dilaksanakan pelatihan secara daring dan tiga (3) hari pelatihan *offline*, kami berharap teman-teman mahasiswa dapat memanfaatkan kesempatan dengan baik dan tidak perlu takut bertanya,” ungkapnya memberi semangat kepada seluruh peserta.

Selain membekali peserta dengan pelatihan, program ini akan dilanjutkan dengan sertifikasi yang apabila mereka dinyatakan kompeten akan mendapatkan sertifikat kompetensi sebagai bekal ketika terjun langsung di industri yang berkaitan dengan operator operasi produksi migas.

Program ini menjadi bukti nyata sinergi antara PPSDM Migas dan pendidikan tinggi vokasi Indonesia. PPSDM Migas juga akan terus berkomitmen untuk mendukung pengembangan SDM migas di Indonesia, memastikan ketersediaan tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan berdaya saing global demi keberlanjutan sektor energi nasional.

PPSDM Migas Perkuat Kompetensi Pengeboran Internasional di Tiongkok, Dukung Program Strategis PHM 2025

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali menegaskan posisinya sebagai *center of excellence* di kancah global. Dalam rangka mendukung program pengeboran strategis PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) tahun 2025, PPPSDM Migas dipercaya untuk menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi Ahli Pengendali Bor 2 di Weihai, Tiongkok, pada tanggal 21 hingga 23 Januari 2025. Pelatihan ini menjadi bukti nyata komitmen PPPSDM Migas dalam mendukung pengelolaan SDM industri migas *offshore* nasional yang bermutu tinggi.



Agus Alexandri

Koordinator Program, Evaluasi, & Kerja Sama

Ditemui di sela-sela kegiatannya pada Rabu (02/07), Agus Alexandri, Koordinator Program, Evaluasi, & Kerja Sama dan fungsional pengajar Widyaiswara Ahli Muda PPPSDM Migas, memaparkan detail program pelatihan tersebut.

“Kepercayaan untuk mengadakan pelatihan ini di PPPSDM Migas datang dari manajemen *Great Wall Drilling Asia Pasific*, yang membawahi Rig Zhong You Hai 16 (ZYH-16), melalui Global Saftindo. Rig ZHY-16 sendiri baru saja dimobilisasi dari Weihai, Tiongkok, dan direncanakan akan beroperasi di Wilayah Kerja Mahakam selama empat tahun ke depan untuk mendukung pengeboran pengembangan dan eksplorasi. Ketersediaan SDM bermutu merupakan syarat mutlak bagi akselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri migas, terutama dalam pengerjaan proyek *offshore* yang berisiko tinggi,” ungkapnya.

Ia menambahkan bahwa pelatihan internasional ini diikuti oleh 18 peserta yang terdiri dari *Offshore Installation Manager* (OIM), *Toolpusher*, dan *Driller* Rig ZHY-16, yang seluruhnya adalah warga negara Tiongkok.





"Dalam sesi simulasi *well control*, PPSDM Migas secara khusus membawa Drilling Simulator *Ultra Light CS Inc. USA* langsung ke lokasi pelatihan di ruang meeting Rig ZHY-16. Penggunaan simulator canggih ini memungkinkan peserta untuk berlatih skenario pengeboran dan pengendalian sumur dalam lingkungan yang aman dan realistis, sehingga meningkatkan pemahaman dan kesiapan mereka dalam menghadapi situasi kritis di lapangan," jelas Agus Alexandri yang juga sebagai pengajar PPSDM Migas untuk memastikan transfer ilmu dalam pelatihan ini berjalan dengan baik.

Ia menutup penjelasannya dengan mengatakan bahwa pelatihan internasional di Weihai ini menjadi tonggak penting bagi PPSDM Migas. Ini menunjukkan pengakuan dunia terhadap kualitas dan kapabilitas pengajar serta fasilitas pelatihan kami.

"Kami berharap, pengalaman ini tidak hanya meningkatkan kualitas dan pengalaman PPSDM Migas dalam pelatihan internasional, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam mendukung standar keselamatan dan kompetensi SDM migas di tingkat global, sejalan dengan program pengeboran strategis PHM," imbuhnya

Sebagai tambahan PPSDM Migas mengirimkan satu pengajar ahli, Agus Alexandri, serta satu perwakilan dari LSP PPSDM Migas, Sonden Winarto, untuk memfasilitasi pelatihan ini. Materi yang diberikan mencakup *Indonesia oil and gas regulation, drilling operation, well control, well control equipment, dan well control simulation*.



PPSDM Migas Sukses Gelar Pelatihan dan Sertifikasi Inspektur Pesawat Angkat bagi Karyawan PT Freeport di Papua

PPSDM Migas kembali menegaskan dedikasinya untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul. Pada tanggal 02 hingga 04 Juli 2025, PPSDM Migas sukses menyelenggarakan pelatihan yang dilanjutkan dengan sertifikasi kompetensi Inspektur Pesawat Angkat bagi para karyawan PT Freeport Indonesia di wilayah Papua.



Handoko, salah satu pengajar yang terlibat dalam program ini, menekankan pentingnya pelatihan dan sertifikasi tersebut.

"Kompetensi inspektur pesawat angkat sangat vital, terutama di lingkungan kerja yang kompleks seperti pertambangan PT Freeport. Mereka adalah garda terdepan dalam mencegah insiden dan memastikan setiap operasi pengangkatan berjalan sesuai standar keselamatan tertinggi. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan skill individu, tetapi juga berkontribusi pada budaya keselamatan yang kuat di perusahaan," ujar Handoko.



Ia menegaskan bahwa PT Freeport Indonesia terus mengoptimalkan operasional dan meningkatkan kontribusi lokalnya.



“Dalam konteks pengembangan sumber daya manusia, inisiatif PPSDM Migas ini sejalan dengan upaya pemerintah dan perusahaan untuk memperkuat kapasitas tenaga kerja lokal dan nasional. Peningkatan kompetensi melalui sertifikasi menjadi kunci untuk menghadapi tantangan operasional serta mendukung keberlanjutan industri pertambangan dan energi di masa depan. Hal ini juga menjadi bagian integral dari komitmen PPSDM Migas dan PT Freeport untuk pengembangan SDM yang berkelanjutan di wilayah operasional mereka,” tambahnya.

Sebagai tambahan, pelatihan ini dirancang khusus untuk membekali para inspektur dengan pengetahuan dan keterampilan terkini dalam memastikan keselamatan operasional pesawat angkat, seperti *crane*, *forklift*, dan alat angkat lainnya, yang sangat krusial dalam kegiatan pertambangan.

Dengan adanya sertifikasi ini, diharapkan standar keselamatan dan efisiensi kerja di lingkungan operasional PT Freeport Indonesia dapat terus terjaga dan meningkat.





Siap Hadapi Tantangan, PPSDM Migas Latih Ahli Pemboran untuk Pertamina Hulu Rokan

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali menyelenggarakan pelatihan Pemboran Tingkat Ahli Pengendali Bor (APB) untuk para pekerja dari PT Pertamina Hulu Rokan (PHR). Pelatihan ini diadakan di Rumbai, Pekanbaru, Riau, di mana PHR beroperasi.

Pelatihan ini berlangsung selama dua hari yang dimulai pada tanggal 9 hingga 10 September 2025. M. Faishol Umam sebagai *course leader* menjelaskan fokus kegiatan ini.

“Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pemahaman dan keterampilan praktis dalam operasi pemboran. Materi yang disampaikan tidak hanya mencakup teori, tetapi juga simulasi yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta menghadapi situasi nyata di lapangan, khususnya dalam aspek keselamatan. Hal ini dilakukan sebagai langkah strategis untuk memperkuat keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) di salah satu Wilayah Kerja (WK) migas terbesar di Indonesia,” ungkapnya.

Salah satu tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk mempersiapkan para peserta menghadapi ujian sertifikasi kompetensi. Sertifikasi kompetensi Pemboran Tingkat Ahli Pengendali Bor (APB) adalah pengakuan profesi di industri migas yang menunjukkan kompetensi seseorang dalam kegiatan pemboran, terutama dalam hal pencegahan semburan liar (*blowout*). Sertifikasi ini menjadi bukti bahwa seseorang memiliki kualifikasi yang diperlukan untuk mengelola risiko tinggi yang terkait dengan operasi pemboran.



"Sertifikasi profesi APB di industri migas sangat penting untuk menunjukkan kompetensi dalam kegiatan pemboran, terutama dalam pencegahan semburan liar agar pekerjaan dilaksanakan dengan aman," jelasnya.

Ia menambahkan bahwa untuk memperoleh sertifikasi ini, seseorang tidak hanya membutuhkan pengalaman kerja yang memadai, tetapi juga harus lulus ujian kompetensi yang ketat, yang salah satunya bisa diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) PPSDM Migas.

Kerja sama antara PPSDM Migas dan PT Pertamina Hulu Rokan ini menegaskan komitmen kedua belah pihak untuk terus mengembangkan kapabilitas pekerja di sektor hulu migas. Melalui pelatihan dan sertifikasi kompetensi, diharapkan para pekerja tidak hanya mampu menjalankan tugas operasional dengan baik, tetapi juga dapat memastikan bahwa setiap kegiatan pemboran dilakukan dengan standar keselamatan tertinggi. Hal ini krusial untuk menjaga kelangsungan operasi dan melindungi lingkungan di Wilayah Kerja Rokan.



Perwira TNI AL Belajar Langsung di PPSDM Migas Demi Mempertahankan Kedaulatan Laut!



Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) menerima kunjungan strategis dari Program Pendidikan Pertama Perwira Prajurit Karir (Dikmapa PK) Tahap Sargolan Korps Teknik Angkatan Laut pada Senin, 15 September 2025. Kunjungan ini melibatkan 25 Perwira Siswa Dikmapa PK Teknik TNI AL Angkatan 32 AL TA 2025 dan dua pendamping, bertujuan untuk memperkuat pemahaman mereka tentang industri migas.

Kunjungan ini berfokus pada eksplorasi laboratorium minyak bumi dan kilang minyak di PPSDM Migas. Para perwira siswa mendapatkan wawasan langsung mengenai proses pengolahan, kualitas, dan penggunaan produk-produk migas yang krusial bagi operasional alat utama sistem senjata (alutsista) TNI Angkatan Laut.

Letda Laut Teknik Rashif Siraj Wijoyo, salah satu perwira siswa, mengungkapkan kesannya selama kunjungan. "Kunjungan ini membawa nuansa baru dan menambah ilmu yang sudah kami dapatkan. Kami bisa melihat langsung bagaimana proses pembuatan produk-produk dari minyak bumi yang nantinya akan digunakan pada alutsista TNI Angkatan Laut," ujarnya.



Senada dengan itu, Letda Laut Teknik Wanita Rena Afnika Ningtias menekankan pentingnya kolaborasi antara kedua institusi.

"Semoga ke depannya, PPSDM Migas dan TNI Angkatan Laut dapat terus bersinergi," tutupnya.

Kunjungan ini menjadi langkah konkret dalam mewujudkan kolaborasi yang berkelanjutan antara sektor energi dan pertahanan, demi Indonesia yang lebih kuat.

Sinergi antara PPSDM Migas dan TNI AL dinilai sangat vital. Dengan penguasaan ilmu dan teknologi migas, perwira TNI AL dapat mengoptimalkan kinerja alutsista, memastikan kesiapan operasional, dan mendukung kemandirian pertahanan negara.



PPSDM Migas Gelar Pelatihan dan Sertifikasi Pengukuran Tangki untuk Personel TPPI

PPSDM Migas kembali menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi para pekerja PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI). Pelatihan yang diadakan secara *hybrid* ini berfokus pada Petugas Pengukur Isi Tangki Minyak dan Hasil Olahan dan berlangsung dari tanggal 15 hingga 17 September, diikuti dengan proses sertifikasi pada 18-19 September 2025. Inisiatif ini menandai komitmen kedua belah pihak untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di sektor petrokimia dan energi.



Pelatihan ini dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan TPPI, sebuah perusahaan petrokimia dan energi yang kilangnya telah beroperasi secara komersial sejak Agustus 2006 di Tuban, Jawa Timur. Arlucky Novandi, Widyaiswara Ahli Madya di PPSPDM Migas dan salah seorang pemberi materi, menekankan pentingnya pelatihan ini.

“Materi yang disampaikan sangat komprehensif, mencakup aspek keselamatan kerja, identifikasi berbagai potensi bahaya (fisik, kimia, biologi, ergonomis, dan psikologis), serta konsep dasar dan metode praktis dalam pengukuran level tangki secara manual (*manual gauging*). Peserta juga dibekali dengan terminologi standar untuk menghitung volume minyak dan produk olahan, memastikan keakuratan data yang krusial bagi operasional Perusahaan,” jelasnya ketika diminta tentang materi apa yang diberikan.



"Sebagai petugas pengukur isi tangki, akurasi adalah segalanya. Kesalahan kecil dalam pengukuran bisa berdampak besar pada kerugian finansial perusahaan. Oleh karena itu, pelatihan ini tidak hanya mengajarkan teknik, tetapi juga menanamkan pemahaman yang mendalam tentang standar keselamatan dan prosedur yang harus dipatuhi. Kami ingin memastikan setiap petugas TPPI mampu bekerja dengan efektif, efisien, dan yang terpenting, aman," tandasnya.

Peran PPSPDM Migas dalam pelatihan ini sangat vital, yaitu sebagai fasilitator pengetahuan dan penguji kompetensi.

"Dengan menyediakan materi yang relevan dan pengajar yang berpengalaman, PPSPDM Migas membantu TPPI dalam memastikan para pekerjanya memiliki keahlian yang terstandarisasi dan diakui. Kerja sama ini mencerminkan sinergi antara lembaga pengembangan SDM dan industri, yang esensial dalam membangun tenaga kerja profesional yang siap menghadapi tantangan di sektor energi," tutupnya.

Melalui kolaborasi berkelanjutan seperti ini, PPSPDM Migas dan TPPI turut berkontribusi pada peningkatan daya saing industri migas nasional. Sertifikasi yang diperoleh para pekerja tidak hanya meningkatkan kualifikasi individu, tetapi juga memperkuat keseluruhan sistem operasional TPPI. Dengan personel yang kompeten dan tersertifikasi, TPPI dapat terus beroperasi secara optimal, menjaga kualitas produk, dan memastikan keselamatan kerja di lingkungan kilang yang kompleks.





Pertamina Buktikan Kualitas Oktan Produk Pertamina Lewat Uji Standar di Laboratorium Minyak Bumi PPSDM Migas

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) menerima kunjungan PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (JBT), yang dipimpin oleh Area *Manager Communication, Relation, and CSR* Taufiq Kurniawan pada Kamis, 31 Juli 2025.

Rombongan Pertamina Patra Niaga JBT diterima langsung oleh Koordinator Sarana Teknik Minyak dan Gas Bumi PPSDM Migas, Yoeswono, dan jajarannya.

Taufiq Kurniawan menegaskan bahwa pengujian oktan yang akurat memerlukan alat yang kompleks, yaitu mesin CFR F1 (*engine*).

"Hari ini kami bekerja sama dengan PPSDM Migas melakukan pengujian oktan untuk produk Pertamina menggunakan alat CFR F1 (*engine*). Ini sekaligus untuk mengedukasi kepada masyarakat tentang pengujian oktan dengan metode yang benar sehingga masyarakat paham bahwa pengujian oktan itu tidak sesederhana menggunakan alat *portable* yang biasa beredar videonya di media sosial," ujar Taufiq.

Sahadad, Manajer Teknis Laboratorium Minyak Bumi PPSDM Migas, menjelaskan secara rinci prosedur pengujian RON (*Research Octane Number*) yang sesuai dengan standar ASTM D2699-23. Prosedur dimulai dari persiapan sampel yang didinginkan, persiapan mesin uji CFR F1 selama satu jam, hingga standardisasi alat menggunakan *Toluene Standardization Fuel* (TSF) dan metode *bracketing* dengan *Low Reference Fuel* (LRF) dan *High Reference Fuel* (HRF).



"Jika hasil perhitungan RON TSF dari pengujian ini berada dalam toleransi $\pm 0,3$ dari TSF yang dibuat, maka mesin CFR F1 dinyatakan sudah terstandarisasi dan siap digunakan," jelas Sahadad.

"Pengujian sampel bensin dimulai dengan memperkirakan nilai oktan sampel, dilanjutkan dengan pengujian *bracketing* menggunakan PRF (*Primary Reference Fuel*) untuk mendapatkan intensitas *knock* yang akurat.

Hasil akhirnya kemudian dihitung dan dilaporkan dalam Laporan Hasil Uji (LHU) sesuai prosedur standar operasional," imbuh Manajer Teknis Laboratorium Minyak Bumi PPSDM Migas ini.

Taufiq menutup penjelasannya bahwa Pertamina melakukan pengujian sampel Pertamax yang diambil dari SPBU 4458301 Sidomulyo Cepu untuk diuji di Laboratorium Pengujian PPSDM Migas.

"Hasilnya sangat memuaskan, di mana produk Pertamax tersebut menunjukkan nilai oktan 92,1 yang berarti *"on-spec"* atau bahkan melebihi spesifikasi minimal oktan 92. Ini membuktikan bahwa produk Pertamina sebetulnya melewati serangkaian pengujian berlapis," tutup Taufiq.

Kolaborasi antara Pertamina Patra Niaga Regional JBT dan PPSDM Migas ini menunjukkan sinergi positif antara industri dan lembaga pemerintah dalam menjamin kualitas produk bahan bakar. Melalui kunjungan edukatif dan pengujian produk secara transparan, kedua belah pihak menegaskan komitmen mereka untuk memberikan informasi yang akurat kepada masyarakat, sekaligus memperkuat kepercayaan publik terhadap kualitas produk Pertamina yang terjamin melalui serangkaian pengujian standar yang ketat. Kerja sama ini diharapkan terus berlanjut untuk mendukung layanan yang prima dan transparan bagi konsumen.

Sinergi LSP PPSPDM Migas dan Perkapalan Surabaya, Siap Tingkatkan Kualitas Tenaga Kerja Nasional

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSPDM Migas) menerima kunjungan kerja dari LSP Perkapalan Surabaya, Jawa Timur. Kunjungan kerja ini dilakukan untuk *sharing session* mengenai pelaksanaan uji kompetensi yang sudah dilakukan oleh kedua pihak.



Pada kunjungan ini, perwakilan dari LSP Perkapalan yg terdiri dari Direktur Utama LSP, Didid Mirjanto, yang didampingi oleh beberapa perwakilan asesor serta Manager Mutu LSP Perkapalan disambutoleh Subkoordinator Sertifikasi Pengembangan Sumber Daya Manusia PPSPDM Migas, Sonden Winarto beserta tim.

Dalam kesempatan tersebut, Sonden Winarto, memberikan paparan mengenai profil pelatihan dan sertifikasi yang ada di PPSPDM Migas serta capaian target peserta sertifikasi di PPSPDM Migas dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

“Kunjungan dari LSP Perkapalan ini akan sangat membantu satu sama lain untuk saling belajar dan melakukan evaluasi sehingga bisa menghasilkan *output* yang lebih baik,” jelasnya ketika memberikan sambutan dalam acara tersebut.



Ia menambahkan bahwa ke depan antara LSP PPSPDM Migas dan LSP Perkapalan bisa melakukan kerja sama untuk saling melakukan *maintenance* skema sertifikasi.

“Karena pada dasarnya kedua LSP ini bukan kompetitor dan keduanya sama-sama memiliki tujuan untuk mendukung keselarasan antar kompetensi pendidikan dengan dunia kerja,” ungkapnya ketika memberikan sambutan pada kunjungan ini, Kamis (31/07/25).

Dalam sesi diskusi, LSP Perkapalan menggali beberapa informasi mengenai proses asesmen yang bisa dilakukan di LSP PPSPDM Migas. Sebagai informasi, di LSP PPSPDM Migas, ada sekitar 45 Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus (STTK) meliputi Bidang Hulu, Hilir serta Penunjang. Selain itu, LSP Perkapalan dan LSP PPSPDM Migas saling bertukar informasi dan berbagi pengalaman mengenai pengembangan LSP di era sekarang dengan adanya tantangan efisiensi.



Wujudkan Industri Tangguh, PPSDM Migas dan SIC Siapkan SDM Profesional dan Berstandar Tinggi

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) semakin memperluas jangkauan kerja samanya dengan lembaga strategis industri. Pada Rabu, 20 Agustus 2025, PPSDM Migas menjajaki potensi kerja sama dengan Semen Indonesia Cooperative (SIC), sebuah lembaga afiliasi dan *strategic tools* dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, serta Inovasi Desa Nusantara (INOvesa). Penjajakan kerja sama ini ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Agreement* (MOA) di Gresik, yang membuka jalan bagi kolaborasi di berbagai bidang.

Kerja sama ini berfokus pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) di sektor industri yang memiliki risiko tinggi. Salah satu poin utama yang dibahas adalah kemungkinan PPSDM Migas untuk menyediakan program pelatihan dan sertifikasi bagi SDM operasional Semen Indonesia. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan keselamatan kerja para pekerja, khususnya di bidang-bidang yang membutuhkan keahlian khusus dan standar tinggi.



Ketua SIC, Moh. Agus Arif Fakihudin, menegaskan bahwa kolaborasi adalah kunci bagi kemajuan industri.

"SIC akan selalu kolaboratif dengan siapapun dan kami adalah bagian dari Semen Indonesia yang menopang bisnis utama. Kami percaya dengan adanya kerja sama pelatihan dan sertifikasi ini, kami bisa meningkatkan kompetensi SDM kami," ujar Agus. Ia menambahkan, pihaknya juga tertarik untuk menanyakan produk-produk pelatihan di PPSDM Migas yang dapat diterapkan di berbagai industri.

Menanggapi hal tersebut, Kepala PPSDM Migas, Waskito Tunggal Nusanto, menyambut baik inisiatif kerja sama ini. Kepala PPSDM Migas secara langsung memaparkan berbagai kegiatan dan program unggulan PPSDM Migas, termasuk program audit energi yang sangat relevan dengan kebutuhan efisiensi operasional di industri semen.

"PPSDM Migas dan SIC akan bersama-sama menyiapkan *workshop* dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di SIC. Lingkupnya antara lain untuk *welder*, Operator Pesawat Angkat (OPA), dan *scaffolding*" jelasnya.

Ia menambahkan bahwa selain pelatihan dan sertifikasi, PPSDM Migas juga siap memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan audit dan manajemen energi. Program ini bertujuan untuk membantu SIC mengidentifikasi peluang penghematan energi dan meningkatkan efisiensi operasional, yang pada akhirnya dapat mengurangi biaya dan dampak lingkungan. Bantuan ini memperkuat sinergi antara kedua lembaga dalam menciptakan praktik industri yang lebih berkelanjutan.

Penjajakan kerja sama ini menjadi langkah strategis bagi kedua belah pihak. Bagi PPSDM Migas, kolaborasi dengan industri non-migas seperti Semen Indonesia membuka peluang baru untuk menyalurkan keahliannya di bidang energi dan keselamatan kerja. Sementara bagi SIC, kerja sama ini memberikan akses langsung ke program pelatihan dan sertifikasi berkualitas yang akan memperkuat kompetensi karyawannya, sekaligus berkontribusi pada efisiensi dan keberlanjutan operasional perusahaan.



DWP KESDM Tinjau Langsung Fasilitas Unggulan PPSPM Migas: Fokus pada Keselamatan Industri Migas

Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) melaksanakan kunjungan kerja ke Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSPM Migas) di Cepu pada 17 Juli 2025.

Rombongan yang dipimpin oleh Penasihat DWP KESDM, Sri Suparni Bahlil Lahadalila, didampingi Wakil Penasihat DWP KESDM, Khairina Yuliot Tanjung dan Ketua DWP KESDM, Vidi Dadan Kusdiana, serta jajaran pengurus DWP KESDM, meninjau berbagai fasilitas vital yang ada di PPSPM Migas.

Kepala PPSPM Migas, Waskito Tunggul Nusantara, bersama jajarannya, menyambut langsung dan mendampingi seluruh rangkaian kunjungan DWP KESDM ini.

Kunjungan dimulai di area *Basic Sea Survival*, di mana rombongan menyaksikan langsung praktik *Helicopter Underwater Escape Training* (HUET), sebuah simulasi penting untuk keselamatan apabila terjadi keadaan darurat di lepas pantai.



"Jadi kita sangat apresiasi dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh para pegawai yang ada di lingkungan Kementerian ESDM terutama PPSDM Migas, yang mana turut membantu semua proses yang berkaitan dengan keselamatan industri migas," ujarnya.

Selanjutnya, tinjauan berlanjut ke *Fire Ground* untuk melihat demonstrasi praktik pemadaman api berskala besar, yang menunjukkan kesiapan PPSDM Migas dalam melatih penanggulangan kebakaran di lingkungan industri.

Sri Suparni Bahlil Lahadalia juga menambahkan harapannya kepada PPSDM Migas.

"Seluruh pegawai di lingkungan Kementerian ESDM terus semangat membantu masyarakat, atau membantu juga para pegawai yang bergelut di bidang migas agar bisa membantu pertumbuhan dunia migas," tutupnya.



Puncak kunjungan fasilitas adalah di Kilang PPSDM Migas. Di sana, rombongan mendapatkan penjelasan komprehensif mengenai seluruh proses pengolahan minyak bumi, dari tahap awal hingga produk akhir. Pengalaman ini memberikan gambaran langsung tentang kompleksitas dan pentingnya operasi migas.

Pada kesempatan tersebut Penasihat DWP KESDM juga berbincang dengan peserta pelatihan dari Sorong dengan memberikan dukungannya kepada mereka.

Kunjungan ini menegaskan kembali komitmen DWP KESDM dalam mendukung pengembangan kapasitas sumber daya manusia di sektor energi, serta mempererat sinergi antara organisasi wanita pendukung pemerintah dengan lembaga pendidikan dan pelatihan strategis seperti PPSDM Migas.



DWP KESDM Perkuat Pendidikan dan Lingkungan Melalui Kunjungan ke TK Migas dan *Ecopark* PPSDM Migas

Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) menunjukkan komitmennya dalam membangun masa depan melalui dukungan pendidikan dan aksi lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui kunjungan kerja Penasihat DWP KESDM, Sri Suparni Bahlil Lahadalila bersama Wakil Penasihat DWP KESDM, Khairina Yuliot Tanjung dan Ketua DWP KESDM, Vidi Dadan Kusdiana serta jajaran pengurus DWP KESDM, ke TK Migas dan *Ecopark* DWP PPSDM Migas di Cepu yang diterima langsung oleh Ketua DWP Sub Unit PPSDM Migas, Ety Tunggul beserta anggotanya.



Penasihat DWP KESDM mengapresiasi kinerja DWP Sub Unit PPSDM Migas dengan adanya *Ecopark* PPSDM Migas.

"Kami sangat mengapresiasi inisiatif *Ecopark* DWP PPSDM Migas. Dengan adanya DWP, sudah sewajarnya kami mendukung kinerja suami-suami di Kementerian ESDM dengan menyentuh aspek-aspek yang mungkin belum tergarap. Hal ini terwujud melalui *Ecopark* yang subur ini, yang tak hanya menunjang ekonomi DWP PPSDM Migas, tetapi juga membantu pemenuhan gizi masyarakat sekitar Cepu," jelasnya pada sambutan dalam kunjungan di *Ecopark* DWP PPSDM Migas.



Dalam rangkaian kegiatan tersebut, rombongan DWP KESDM menunjukkan kepeduliannya terhadap pendidikan dengan menyerahkan bingkisan dan bantuan kepada siswa-siswi TK Migas. Selain itu, mereka juga memberikan bantuan Gerakan Nasional Orang Tua Asuh (GNOTA) kepada siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) di sekitar wilayah Cepu, sebagai wujud dukungan terhadap akses pendidikan yang lebih baik.



Tidak hanya fokus pada pendidikan, DWP KESDM juga aktif berpartisipasi dalam aksi lingkungan. Di *Ecopark*, Penasihat DWP KESDM bersama pengurus secara simbolis melakukan penanaman pohon dan turut serta dalam kegiatan panen bersama. Aksi ini menjadi simbol dukungan nyata terhadap kelestarian alam dan lingkungan yang berkelanjutan.

Melalui inisiatif ini, DWP KESDM menegaskan perannya dalam memperkuat silaturahmi dan memberikan kontribusi berarti bagi masyarakat, khususnya di lingkungan sekitar PPSPDM Migas, demi terwujudnya masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.



Memaknai Kemerdekaan ke-80, PPSDM Migas Gelar Upacara dengan Nuansa Budaya dan Kepedulian Sosial

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) turut merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia dengan menggelar upacara bendera yang penuh kekhidmatan. Pada Minggu, 17 Agustus 2025, sejak pukul 07.00 WIB, dilaksanakan di halaman kantor untuk melaksanakan upacara yang menjadi tradisi tahunan.

Upacara ini dihadiri oleh seluruh elemen di PPSDM Migas, mulai dari Kepala PPSDM Migas, Waskito Tunggul Nusanto, jajaran manajemen, Ketua dan Pengurus Dharma Wanita Persatuan (DWP) PPSDM Migas, hingga seluruh pegawai.



“Acara ini bukan hanya sekadar seremoni, melainkan wujud nyata dari rasa syukur dan penghormatan atas jasa para pahlawan yang telah berjuang merebut kemerdekaan,” terang Kepala PPSDM Migas ketika ditemui di ruangannya pada Senin (25/08/25).

Keunikan juga terlihat dari busana yang dikenakan para peserta. Mereka kompak mengenakan baju adat Solo dan Yogyakarta. Pilihan busana tradisional ini tidak hanya menambah keindahan visual, tetapi juga menegaskan komitmen PPSDM Migas dalam melestarikan budaya bangsa, sekaligus merayakan Bhinneka Tunggal Ika.

“Upacara bendera bukan sekadar seremoni rutin tahunan, melainkan sebuah momen refleksi bagi kita semua. Ini adalah saat di mana kita kembali diingatkan tentang esensi kemerdekaan, yaitu keberanian, persatuan, dan pengorbanan para pahlawan yang telah berjuang demi tanah air ini,” ungkapnya.

Lebih jauh, ia mengaitkan semangat perjuangan kemerdekaan dengan kinerja sehari-hari di lingkungan kerja dengan mengajak seluruh pegawai untuk menjadikan semangat pantang menyerah para pahlawan sebagai inspirasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Dedikasi, inovasi, dan kolaborasi menjadi kunci untuk menghadapi tantangan di sektor energi, demi mewujudkan visi Indonesia Maju. Upacara ini, menurutnya, adalah pengingat untuk terus berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara.

Setelah upacara selesai, rangkaian acara dilanjutkan dengan kegiatan sosial yang penuh makna. Kepala PPSDM Migas, melalui Yayasan Kesejahteraan Warga Migas (YKWM), memberikan beasiswa kepada putra-putri pegawai yang menunjukkan prestasi luar biasa di bidang akademik.



“Di akhir upacara, kami menyerahkan beasiswa yang menjadi bentuk apresiasi nyata dari kami terhadap kerja keras para siswa-siswi berprestasi, sekaligus dorongan agar mereka terus giat belajar demi masa depan yang lebih baik,” tutupnya.

Momen kehangatan terus berlanjut saat Ketua DWP PPSDM Migas, Ety Tunggul Nusanto, menyerahkan beasiswa GNOTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh) PPSDM Migas. Beasiswa ini diberikan secara khusus kepada putra-putri dari petugas kebersihan (*cleaning service*) PPSDM Migas, yang juga merupakan bagian tak terpisahkan dari keluarga besar instansi. Beasiswa ini diberikan kepada siswa-siswi dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi, menunjukkan kepedulian yang merata dan inklusif.

Peringatan HUT RI ke-80 di PPSDM Migas bukan sekadar perayaan, melainkan sebuah manifestasi dari nilai-nilai luhur kebangsaan. Perpaduan antara upacara yang khidmat dengan nuansa budaya, serta dilanjutkan dengan aksi nyata berupa pemberian beasiswa, mempertegas komitmen PPSDM Migas untuk tidak hanya mencetak sumber daya manusia unggul, tetapi juga peduli terhadap kesejahteraan sosial.

PPSDM Migas Rayakan HUT RI dengan Lomba Hingga Karnaval



Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) turut menyemarakkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia dengan menggelar berbagai rangkaian kegiatan yang dimulai sejak Jumat, 15 Agustus 2025. Rangkaian kegiatan ini melibatkan seluruh pegawai PPSDM Migas, Dharma Wanita Persatuan (DWP) PPSDM Migas, satuan bisnis PPSDM Migas, KPRI Serba Usaha Migas, dan IKAPEDE.

Kepala PPSDM Migas, Waskito Tunggul Nusanto, menjelaskan bahwa perayaan HUT RI ini merupakan agenda rutin tahunan untuk meneladani semangat para pahlawan bangsa pada Senin (01/09/25).

"PPSDM Migas sangat antusias menyelenggarakan kegiatan HUT RI ke-80 ini. Kami ingin meneladani semangat juang para pahlawan dan mengaplikasikannya dalam tugas sehari-hari," ujarnya.

Berbagai lomba internal digelar untuk memupuk kebersamaan dan sportivitas. Lomba-lomba tersebut meliputi Lomba Kostum dan Yel-Yel, Lomba Estafet Tiup Gelas, Lomba Cerdas Cermat Huruf Manusia, Lomba Mengeluarkan Bola dari Tampah, Lomba Memindahkan Air dalam Plastik, dan Lomba Memindahkan Karet dalam Tepung Menggunakan Sedotan. Rangkaian lomba berlangsung meriah, dengan Kontingen Jabung (BPM S) berhasil meraih gelar Juara Umum.

Rangkaian perayaan berlanjut dengan kegiatan Gowes Bareng. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk berolahraga, tetapi juga menjadi ajang silaturahmi bagi seluruh pegawai dan keluarga. Acara semakin semarak dengan lomba sepeda pelan untuk anak-anak serta pembagian berbagai *door prize* dari sponsor.





Selain kegiatan internal, PPSDM Migas juga berpartisipasi dalam Karnaval HUT ke-80 RI di Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora. Dengan mengusung tema "BOLUMP RANGKONG BAHALAP AYAKNG" yang berarti Burung Enggang Penjaga Kehidupan Tanah Leluhur Kalimantan, kontingen PPSDM Migas yang berjumlah 128 orang berhasil meraih Juara Pertama untuk Kategori Umum/Instansi.

"Dengan tema Burung Enggang, kami ingin menyampaikan pesan bahwa kemajuan teknologi dan industri harus selalu diimbangi dengan kearifan lokal dan penghormatan terhadap alam," jelas Waskito.

Hal ini selaras dengan visi PPSDM Migas untuk menghasilkan profesional di bidang migas yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki etika dan kesadaran lingkungan, serta mampu berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.



Jembatani Teori dan Praktik, PPSDM Migas Gelar Pelatihan untuk Mahasiswa STT Migas Balikpapan

PPSDM Migas kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung dunia pendidikan dan mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di sektor migas. Melalui pelatihan yang diselenggarakan untuk mahasiswa dan mahasiswi dari Sekolah Tinggi Teknologi Migas Balikpapan (STT Migas Balikpapan) ini, PPSDM Migas membuktikan kepeduliannya terhadap perguruan tinggi dan calon-calon profesional di industri ini dengan judul pelatihan Operasi Produksi Tingkat (Operator Muda Operasi Produksi/OPM) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Tingkat Operator yang berlangsung dari tanggal 1 hingga 3 September 2025, dengan total 58 peserta.

"Kerja sama ini menjadi bukti nyata komitmen kami dalam mendukung perguruan tinggi, khususnya STT Migas Balikpapan. Kami ingin memastikan bahwa lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi yang relevan dan siap pakai saat terjun ke industri. Pelatihan ini adalah investasi kami untuk masa depan industri migas Indonesia," ungkap Subkoordinator Penyelenggaraan Pengembangan SDM PPSDM Migas, Syafril Ramadhon.

Ia menambahkan bahwa program serupa akan terus digalakkan untuk memperkuat sinergi antara akademisi dan industri.

"Kami mendukung penuh kolaborasi antara PPSDM Migas dan STT Migas Balikpapan yang merupakan langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan antara teori yang didapat di bangku kuliah dengan praktik di lapangan," imbuhnya.

"Pelatihan OPM memberikan pemahaman mendalam mengenai proses produksi migas, mulai dari hulu hingga hilir, sementara pelatihan K3 Migas membekali para mahasiswa dengan pengetahuan krusial tentang keselamatan kerja di lingkungan yang berisiko tinggi. Kurikulum yang disusun secara komprehensif ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga menekankan pentingnya budaya keselamatan sebagai prioritas utama dalam setiap operasi," tandasnya.



Antusiasme peserta terlihat jelas sepanjang pelatihan. Para mahasiswa dan mahasiswi aktif berinteraksi dengan instruktur, mengajukan pertanyaan, dan terlibat dalam sesi praktik. Mereka menyadari bahwa sertifikasi dan pengalaman dari pelatihan ini akan menjadi nilai tambah yang signifikan saat mereka memasuki dunia kerja.

"Keberhasilan pelatihan ini menegaskan peran penting PPSDM Migas sebagai lembaga yang tidak hanya fokus pada pengembangan SDM internal, tetapi juga peduli pada pembinaan calon tenaga kerja dari jalur pendidikan. Dengan menyediakan fasilitas dan instruktur yang kompeten, PPSDM Migas turut serta dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kompeten, beretika, dan berkesadaran tinggi terhadap keselamatan kerja," tutupnya.





PPSDM Migas Bekerja Sama dengan SMK Muhammadiyah Wain Maluku Adakan Pelatihan tentang Pengoperasian Kilang

Pada 1-8 September 2025, Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) menyelenggarakan pelatihan yang sangat penting. Pelatihan "Dasar Pengoperasian Kilang Minyak Bumi" ini diberikan kepada siswa dari SMK Muhammadiyah Wain, sebuah sekolah yang berlokasi di Desa Wain, Kecamatan Kei Kecil Timur, Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku.

Menurut Rohmadi, Subkoordinator Kilang dan Utilitas PPSDM Migas, pelatihan ini sangat penting untuk mengenalkan dunia kerja yang sebenarnya kepada para siswa.

"Pelatihan ini adalah bagian dari komitmen PPSDM Migas untuk mendukung peningkatan kompetensi tenaga kerja muda di sektor migas, terutama di daerah-daerah yang jauh dari pusat industri khususnya daerah Indonesia Timur," tuturnya.

Ia menambahkan bahwa pelatihan ini merupakan langkah awal yang baik bagi para siswa untuk memahami dunia migas, khususnya dalam pengoperasian kilang.

"Kami berharap, dengan bekal ini, mereka akan lebih siap menghadapi tantangan di industri dan dapat berkontribusi positif bagi kemajuan migas di Indonesia," ujarnya. Pernyataan ini menegaskan kembali tujuan mulia dari pelatihan ini, yaitu untuk menyiapkan generasi muda yang siap dan kompeten di bidang migas.

Pelatihan ini mencakup berbagai materi esensial, mulai dari pengenalan dasar proses pengilangan minyak, peralatan yang digunakan, hingga aspek keselamatan kerja yang krusial. Para siswa tidak hanya mendapatkan teori di kelas, tetapi juga pengalaman praktis melalui kunjungan langsung ke fasilitas kilang.

"Dengan demikian, mereka bisa melihat secara nyata bagaimana proses pengolahan minyak bumi berjalan," tandasnya.

Kerja sama antara PPSDM Migas dan SMK Muhammadiyah Wain ini sangat strategis. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para siswa dapat memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Hal ini akan meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja setelah lulus nanti, baik di industri migas maupun sektor terkait lainnya. Selain itu, inisiatif ini juga membantu mengurangi kesenjangan kompetensi antara siswa di daerah dan di pusat, sehingga kesempatan untuk berkariir di industri migas menjadi lebih merata.

Hal ini juga merupakan investasi jangka panjang untuk memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten dan siap pakai, yang merupakan kunci untuk menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan industri migas Indonesia.



Batch 2! PPSDM Migas Membuka Pelatihan dan Sertifikasi untuk Putra-Putri Daerah Tuban



Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) bekerja sama dengan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian (Disnakerin) Kabupaten Tuban, Jawa Timur menggelar pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi putra-putri daerah Tuban. Program ini mencakup tiga judul kompetensi antara lain Operator *Forklift*, Juru Ikat Beban, dan Operator *Mobile Crane*.

Program ini dilaksanakan oleh 153 peserta yang terbagi dalam 2 *batch*. *Batch* pertama dilaksanakan pada 11 Juni-15 Juli 2025. Sementara *batch* kedua akan dilakukan pada rentang tanggal 30 Juni-29 Juli 2025, jadwal ini menyesuaikan dengan jenis kompetensi yang dipilih.

Pelatihan *batch* kedua dibuka oleh Kepala Pusat PPSDM Migas, Waskito Tunggul Nusanto. Dalam sambutannya, ia menekankan tentang betapa pentingnya program ini bagi kedua belah pihak.

"Program ini merupakan salah satu bentuk komitmen PPSDM Migas dalam mendukung pengembangan talenta lokal, dalam hal ini adalah putra-putri daerah Tuban. Besar harapannya lewat program ini akan ada dampak positif baik secara personal untuk peserta maupun untuk daerah Tuban kedepannya" ungkapnya.

Pelatihan ini diselenggarakan atas pembiayaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Disnakerin Kabupaten Tuban. Oleh karena itu, dalam sambutan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian, Suwito menekankan agar peserta pelatihan menjalani rangkaian pelajaran dengan baik sebelum nantinya akan langsung mengikuti proses sertifikasi kompetensi.

Program ini diharapkan mampu berperan penting dalam mempersiapkan tenaga kerja lokal yang terampil dan bersertifikat, selaras dengan tujuan pemerintah dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia.

PPSDM Migas dan Disnakertrans Kabupaten Sorong Gelar Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi Tenaga Kerja Lokal

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) secara resmi membuka program pelatihan dan sertifikasi bagi 40 calon tenaga kerja dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Kabupaten Sorong. Kegiatan ini berlangsung di PPSDM Migas, dengan pelatihan pada tanggal 14 Juli hingga 06 Agustus 2025, dilanjutkan dengan uji sertifikasi pada 07 hingga 08 Agustus 2025.

Koordinator Pelaksanaan Pengembangan SDM PPSDM Migas, F. X. Yudi Tryono, dalam sambutannya menekankan urgensi program ini.

"Kabupaten Sorong merupakan kabupaten yang memiliki potensi sumber daya alam minyak dan gas bumi yang melimpah dengan dilaksanakannya kegiatan eksplorasi hingga eksploitasi. Atas dasar tersebut, tentunya dibutuhkan tenaga kerja yang kompeten, terutama tenaga kerja lokal daerah, sehingga tidak hanya meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat Kabupaten Sorong, tetapi juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sorong sendiri," jelasnya.

Ia menambahkan bahwa pengembangan kompetensi merupakan kunci untuk mengembangkan kompetensi SDM lokal.

"Salah satu upaya untuk mengoptimalkan kompetensi tenaga kerja lokal tersebut adalah melalui pengembangan sumber daya manusia melalui kegiatan pelatihan. Selain pengembangan kompetensi melalui pelatihan, tentunya diperlukan juga bukti kompetensi yang berlaku secara nasional maupun internasional. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan uji kompetensi dengan keluaran berupa sertifikat kompetensi sebagai legitimasi bahwa tenaga kerja tersebut memiliki keunggulan kompetitif," lanjutnya.

Program ini mencakup tiga bidang kompetensi vital, yaitu Operator Lantai Perawatan Sumur, *Scaffolding* Tingkat Operator, dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Level Operator. Pembukaan pelatihan ini turut dihadiri oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Sorong, Marthen Nebore.

Kerja sama pengembangan kompetensi antara PPSDM Migas dan Disnakertrans Kabupaten Sorong ini bertujuan agar seluruh peserta memiliki kompetensi yang sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Diharapkan, program ini dapat menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya siap pakai, tetapi juga memiliki sertifikat kompetensi yang diakui secara nasional maupun internasional, sekaligus mendukung kemajuan sektor migas dan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sorong.



Dari Cepu, Untuk Migas Indonesia! PPSDM Migas Siap Lahirkan Talenta Lokal Bersertifikat Kompetensi



Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) membuka pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi masyarakat Cepu, Jawa Tengah dan sekitarnya. Program ini mencakup dua judul antara lain Operasi Pesawat Angkut Angkut dan Ikut Beban Tingkat Operator *Forklift* serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja Migas Tingkat Operator.



Program ini merupakan kegiatan bantuan masyarakat yang digagas oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan dilaksanakan melalui PPSDM Migas. Tujuannya adalah mempersiapkan tenaga kerja lokal yang terampil dan bersertifikat, sejalan dengan visi pemerintah dalam meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) di sektor migas Indonesia.

Koordinator Pelaksanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia PPSDM Migas, FX Yudi Tryono membuka pelatihan ini. Dalam sambutannya, ia menekankan tentang betapa pentingnya program ini bagi seluruh peserta pelatihan.



“Hal ini merupakan salah satu komitmen dari Kementerian ESDM dalam mendukung serta mempersiapkan masyarakat lokal supaya memiliki kompetensi di bidang migas. Selain itu, diharapkan dengan adanya sertifikasi kompetensi, para peserta pelatihan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berkontribusi serta mengembangkan talenta pada migas Indonesia” ujarnya dalam acara pembukaan kegiatan pelatihan pada Senin, 25 Agustus 2025.

Program ini diikuti oleh 50 peserta yang terbagi dalam dua judul pelatihan. Kegiatan pelatihan dan sertifikasi ini berlangsung selama tiga minggu, mulai 25 Agustus hingga 12 September 2025. PPSDM Migas terus memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak agar akses pengembangan kompetensi dapat dirasakan secara adil di setiap daerah.





PPSDM Migas Sambut 119 Siswa dan Mahasiswa PKL, Siap Cetak Generasi Unggul di Sektor Migas

Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) kembali membuka kesempatan bagi generasi muda untuk menimba ilmu praktis melalui Program Praktik Kerja Lapangan (PKL). Sebanyak 119 siswa dan mahasiswa dari berbagai jenjang, mulai dari sekolah menengah hingga perguruan tinggi, secara resmi memulai kegiatan PKL mereka pada Senin, 1 September 2025. Acara pembukaan dilaksanakan di lantai 3 Gedung PPSDM Migas, menandai dimulainya perjalanan mereka di dunia industri migas.

Subkoordinator Kerja Sama PPSDM Migas, Natalia Maharani menjelaskan bahwa Program PKL ini merupakan salah satu bentuk komitmen PPSDM Migas dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia (SDM) di sektor energi.

"Para peserta akan mendapatkan pengalaman langsung dan pengetahuan praktis yang tidak mereka dapatkan di bangku sekolah atau kuliah selama mengikuti PKL di sini. Melalui program ini, PPSDM Migas berharap dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta membantu para peserta mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja," ungkap Subkoordinator Kerja Sama PPSDM Migas ketika ditemui di ruangannya pada Selasa (02/09/25).

Ia menekankan pentingnya pengalaman ini sebagai bekal berharga di masa depan.

"Kami ucapkan selamat datang di PPSDM Migas. Kami berharap kalian dapat memanfaatkan kesempatan ini sebaik-baiknya untuk belajar dan berinteraksi dengan para ahli di bidangnya. Jadikan PKL ini sebagai fondasi kuat untuk karier kalian di masa depan," ujar Natalia Maharani.

Ia menambahkan bahwa program ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang menyeluruh. Para peserta akan ditempatkan di berbagai lokasi strategis di PPSDM Migas sesuai dengan bidang studi masing-masing. Lokasi-lokasi tersebut antara lain di Kilang Utilitas (*Crude Distilling Unit dan Boiler, Power Plant, Water Treatment Plant*, Keselamatan & Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan), Laboratorium (Laboratorium Pengujian, Laboratorium Pemboran dan Laboratorium Produksi), serta *Workshop* (*Workshop Elektrik, Workshop Mekanik dan Workshop Instrumentasi*).

Selain di area teknis, beberapa peserta juga akan ditempatkan di lingkungan perkantoran untuk memahami aspek manajerial dan administrasi yang mendukung operasional industri migas. Penempatan ini dirancang agar setiap peserta mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana sebuah institusi industri dan pendidikan bekerja secara terintegrasi. Hal ini sejalan dengan visi PPSDM Migas untuk mencetak SDM yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki wawasan luas.

Diharapkan, dengan selesainya program PKL ini, para peserta dapat membawa pulang tidak hanya sertifikat, tetapi juga pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman berharga yang akan sangat berguna saat mereka kembali ke institusi pendidikan atau ketika mereka mulai mencari pekerjaan.

"Program ini menjadi bukti nyata peran aktif PPSDM Migas dalam membangun kapabilitas SDM yang unggul dan siap menghadapi tantangan industri migas di masa depan sejak dini," tutupnya.



Migas Cepu *EduPark*, Destinasi Wajib Liburan Semester Ini!



Kota Cepu, yang terletak strategis di Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah, dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, menyimpan pesona tersendiri. Dikenal sebagai salah satu kota tertua penghasil minyak dan gas bumi (migas) di Indonesia, sejarah panjangnya kini terwujud dalam sebuah destinasi menarik.

Tak mengherankan jika di kota bersejarah ini berdiri tempat wisata, Migas Cepu *EduPark* (MCE). Sebuah inovasi cemerlang dari Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) yang memadukan konsep rekreasi keluarga dengan sarana edukasi migas yang komprehensif. MCE bukan sekadar tempat bermain, melainkan jembatan pengetahuan yang memperkenalkan dunia migas kepada masyarakat luas dengan cara yang menyenangkan.

Arisona, Kepala Bagian Umum PPSDM Migas, menjelaskan bahwa pengunjung MCE tidak hanya akan memperkaya wawasan tentang industri migas melalui museum peralatan yang informatif, tetapi juga disuguhi beragam wahana wisata yang wajib dicoba.

"MCE berlokasi di Jalan Lapangan Golf, Wonorejo, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora. Objek wisata ini dikelola secara apik oleh PPSDM Migas, di bawah naungan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), sebagai salah satu inovasi pemanfaatan lahan menjadi ruang rekreasi dan edukasi bagi warga Cepu dan sekitarnya," tuturnya saat ditemui pada Selasa (08/07).

Ia menambahkan, MCE menawarkan beragam wahana air yang memikat bagi segala usia. Area *waterpark* yang luas dilengkapi dengan berbagai perosotan, seluncuran, dan ember tumpah yang siap menghadirkan keseruan. Selain itu, terdapat kolam renang anak dan dewasa, serta kolam arus sepanjang kurang lebih 40 meter dengan kedalaman 1,2 meter, yang dapat dijelajahi menggunakan pelampung.

Tak hanya atraksi air, MCE juga memanjakan pengunjung cilik dengan kehadiran Mini Zoo. Koleksi hewan seperti kijang, kelinci, iguana, kura-kura, lutung jawa, dan ayam, menjadi daya tarik tersendiri. Salah satu wahana favorit anak-anak adalah feeding animals, di mana mereka bisa berinteraksi langsung dengan memberi makan kijang, kelinci, dan kura-kura, serta berfoto bersama hewan kesayangan.

Lebih jauh, MCE menyajikan pengalaman edukasi yang imersif melalui 3D Art dan Museum Migas. Di sini, pengunjung dapat melihat miniatur peralatan industri migas yang disajikan lengkap dengan penjelasan singkat mengenai proses dari hulu hingga hilir.

Arisona menutup penjelasannya dengan menyebutkan bahwa MCE juga dilengkapi dengan berbagai spot foto yang menarik dan *instagramable*, serta fasilitas mini *outbound* yang mencakup *flying fox* dan game-game edukatif untuk anak-anak. Semua fasilitas ini dirancang untuk memberikan pengalaman rekreasi yang mendidik dan tak terlupakan.

Sebagai informasi tambahan, tiket masuk MCE dibanderol seharga Rp20.000 per orang, berlaku baik pada weekdays maupun *weekend*. MCE buka setiap hari mulai pukul 08.00 WIB hingga 16.00 WIB untuk *weekdays* dan 07.30 WIB – 16.00 WIB setiap *weekend* siap menyambut keluarga dan wisatawan yang ingin menikmati perpaduan unik antara hiburan dan edukasi.

Mahasiswa Universitas Trisakti Ikuti Pelatihan Pengantar Operasi Lapangan Migas

Cepu, 07 Juli 2025- Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi (PPSDM Migas) membuka program Pelatihan Pengantar Operasi Lapangan Migas untuk Mahasiswa Jurusan Teknik Perminyakan, Universitas Trisakti. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan secara langsung mengenai kegiatan industri lapangan migas serta memahami jenis peralatan dan fasilitas di lapangan migas kepada mahasiswa/i yang ikut serta.

Kerja sama pelatihan ini dibagi dalam 3 *batch*. Untuk *batch* pertama ini, program pelatihan akan dilaksanakan dari tanggal 7-9 Juli 2025. Sebanyak 17 peserta akan mengikuti pelatihan selama 28 Jam Pelatihan (JP) yang terdiri dari 4 JP teori dan 24 JP praktik lapangan.

Subkoordinator Penyelenggaraan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) PPSDM Migas, Syafril Ramadhon, dalam sambutannya saat membuka pelatihan, menyampaikan bahwa PPSDM Migas sangat senang dan terbuka dengan program kerja sama bersama mahasiswa.



"Ini bukan pertama kalinya Universitas Trisakti bekerja sama dengan PPSDM Migas dan saya sangat mengapresiasi pihak Trisakti karena sudah menjadikan agenda pelatihan ini sebagai program berkelanjutan sehingga mahasiswa yang mengikuti agenda ini memiliki gambaran yang jelas tentang industri migas sebelum terjun langsung ke industri migas setelah lulus kuliah nantinya" ungkapnya memberi dukungan kepada seluruh peserta.

Melalui program ini, PPSDM Migas menunjukkan peran nyatanya dalam memperkuat hubungan dengan dunia pendidikan sebagai bagian dari upaya meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia di industri migas. Komitmen ini tidak hanya bertujuan menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan siap bekerja, tetapi juga mendorong terbentuknya ekosistem pendidikan yang memahami pentingnya keberlanjutan energi nasional dan mampu beradaptasi serta bersaing di pasar global yang terus berkembang.



Mahasiswa Polban Antusias Jelajahi Proses Industri di Kilang PPSDM Migas



PPSDM Migas kembali menjadi tujuan utama bagi institusi pendidikan yang ingin memperkaya pengetahuan praktis mahasiswa di sektor energi. Pada hari Kamis, 24 Juli 2025, sebanyak 29 mahasiswa Program Studi D3 Teknik Kimia dari Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Bandung (Polban) melakukan kunjungan industri ke fasilitas PPSDM Migas. Kunjungan ini merupakan inisiatif penting untuk memperluas wawasan keilmuan mahasiswa secara langsung di lapangan industri migas.

Yoeswono, Koordinator Sarana Teknik Migas PPSDM Migas menjelaskan tujuan utama dari kunjungan ini adalah untuk memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai tahapan penting dalam industri migas.

"Tujuan kunjungan adalah untuk melihat dari dekat proses produksi, analisis bahan dan produk, *quality control*, dan pengolahan limbah. Hal ini menunjukkan komitmen PPSDM Migas dalam membuka akses pengetahuan praktis kepada generasi muda," ungkapnya.

Selama kunjungan, antusiasme tinggi ditunjukkan oleh para mahasiswa. Mereka tidak hanya sekadar mengamati, tetapi juga secara aktif berinteraksi dengan para pembimbing lapangan dari PPSDM Migas yang merupakan para ahli di bidangnya. Diskusi yang interaktif ini menjadi salah satu highlight penting dari kegiatan tersebut.

"Mereka dapat berdiskusi secara interaktif dengan pembimbing lapangan PPSDM Migas sehingga lebih memahami alur proses kilang. Ini menandakan bahwa interaksi dua arah sangat efektif dalam menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik tentang kompleksitas operasional kilang migas," tandasnya.

Para mahasiswa Polban mendapatkan kesempatan berharga untuk menjelajahi berbagai unit penting di PPSDM Migas.

"Fokus kunjungan mereka kali ini di PPSDM Migas meliputi Kilang, *Boiler*, dan *Power Plant*, yang merupakan inti dari operasional pengolahan dan penyediaan energi di sektor migas. Pengalaman ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana teori yang mereka pelajari di bangku kuliah diaplikasikan dalam praktik nyata industri," tutupnya.

Kunjungan industri ini diharapkan dapat membekali mahasiswa Teknik Kimia Polban dengan pengetahuan dan pengalaman berharga yang akan sangat relevan ketika mereka memasuki dunia kerja kelak. PPSDM Migas senantiasa berkomitmen untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia unggul yang siap berkontribusi bagi kemajuan industri migas nasional.





AYO DUKUNG HEMAT ENERGI

- 1.** **MENCABUT STEKER LISTRIK** jika tidak dipakai
- 2.** **MENUTUP** keran air setelah selesai digunakan
- 3.** **MEMATIKAN** peralatan listrik bila tidak digunakan
- 4.** **Tutup pintu & jendela secara rapat** (Menghindari panas dari luar)
- 5.** Akan dilakukan pengecekan rutin oleh **TIM HEMAT ENERGI**

GALERI FOTO

KEGIATAN PPSDM MIGAS







PPSDM MIGAS
bridging your success



Hari Jadi
Pertambangan
dan Energi

Selamat Memperingati

Hari Jadi Pertambangan dan Energi

28 September 2025



ppsdm_mlgas



ppsdm mlgas



ppsdm mlgas



PPSDM MIGAS OFFICIAL